

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian “Hubungan Klasifikasi Hipertensi dengan Fungsi Kognitif pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Bayat” adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik responden pada penelitian ini sebagian besar mengalami hipertensi stadium 2 sebanyak 47 orang (62,7%). Sebagian besar mengalami gangguan fungsi kognitif sedang-berat, yaitu 38 orang (50,7%). Responden perempuan sejumlah 48 orang (64%) dengan mayoritas tingkat pendidikan SMA 28 orang (37,3%). Responden yang bekerja sebanyak 48 orang (64%) dan yang telah mengalami hipertensi >5 tahun sejumlah 67 orang (89,3%).
2. Seluruh responden dalam penelitian ini ($n = 75$) merupakan penderita hipertensi yang terbagi ke dalam kategori hipertensi stadium 1 dan stadium 2. Berdasarkan distribusi frekuensi, sebanyak 28 responden (37,3%) termasuk dalam kategori hipertensi stadium 1, sedangkan 47 responden (62,7%) berada pada kategori hipertensi stadium 2. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori hipertensi stadium 2, yang memiliki tekanan darah lebih tinggi dan berisiko lebih besar mengalami komplikasi, termasuk gangguan fungsi kognitif.
3. Hasil penilaian fungsi kognitif menggunakan instrumen *Montreal Cognitive Assessment* (MoCA) menunjukkan bahwa responden mengalami gangguan fungsi kognitif dengan tingkat keparahan yang bervariasi. Berdasarkan distribusi frekuensi, sebanyak 37 responden (49,3%) mengalami gangguan fungsi kognitif ringan, sedangkan 38 responden (50,7%) mengalami gangguan fungsi kognitif kategori sedang hingga berat. Temuan ini menunjukkan bahwa gangguan fungsi kognitif telah terjadi pada penderita hipertensi, baik pada kategori ringan maupun berat.
4. Didapatkan hasil p value 0,000 (p value $<0,05$) yang berarti terdapat hubungan tekanan darah terhadap fungsi kognitif pada penderita hipertensi di Puskesmas Bayat, Kabupaten Klaten. Kekuatan hubungan antara tekanan darah dengan fungsi kognitif digambarkan dengan nilai r koefisien korelasi sebesar 0,617 yang memiliki arti adanya hubungan kuat antara kedua variabel.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan, maka penulis memberikan saran berikut:

1. Bagi Masyarakat

Berdasarkan penelitian masyarakat terutama pada pasien hipertensi untuk lebih meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya kesehatan untuk menjaga pola hidup sehat supaya terhindar dari penyakit terutama hipertensi, bagi masyarakat yang mengalami hipertensi diharapkan untuk selalu mengontrol hipertensi dengan pengobatan, menjaga pola hidup sehat sehingga tingkat hipertensi dapat menurun. Kolaborasi bersama kepala desa, bidan desa, dan kader setempat untuk pendataan masyarakat yang mengalami hipertensi dan memberikan perhatian dengan cara posyandu.

2. Bagi Puskesmas Bayat

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan dapat dijadikan perhatian bahwa masih terdapat banyak masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Bayat yang mengalami hipertensi hingga mengalami gangguan fungsi kognitif. Diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam pelayanan kesehatan dan penyusunan program terkait dengan PTM (Penyakit Tidak Menular) salah satunya hipertensi.

3. Bagi Perawat

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan perawat dapat membuat media ataupun konseling serta penyuluhan kesehatan mengenai penyakit hipertensi dan cara pencegahannya serta pencegahan gangguan fungsi kognitif pada masyarakat.

4. Bagi Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, serta dijadikan bahan bacaan agar dapat menambah pengetahuan tentang hubungan hipertensi dengan fungsi kognitif dan sebagai sumber referensi yang dapat memberi informasi teoritis pada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dan menambah sumber pustaka yang telah ada.

5. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan faktor pendukung lain yang menyebabkan gangguan fungsi kognitif yang belum diteliti pada penelitian ini seperti usia, kontrol tekanan darah, kepatuhan pengobatan, komorbiditas, gaya hidup, kondisi psikologis dan dapat menambahkan jumlah sampel penelitian untuk memperkuat hasil penelitian.